Bidang Ilmu: Akuntansi
Bidang Fokus Penelitian:Kecurangan Laporan Keuangan-*Corporate Governance*

LAPORAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL

MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KEMUNGKINAN LAPORAN KEUANGAN YANG MENGANDUNG KECURANGAN

TIM PENELITI

Ketua	:	Menik Indrati
Anggota Dosen 1	:	Hermanto
Anggota Dosen 2	:	Eny Purwaningsih
Anggota Dosen 3	:	Wulandari Agustiningsih
Anggota Mahasiswa	:	Aulia Sarikha

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
HIBAH PENELITIAN INTERNAL

Judul Penelitian	: Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kemungkinan Laporan Keuangan Yang Mengandung Kecurangan
Nama Mitra	: -
Ketua Tim	:
a. Nama Lengkap	: Menik Indrati, S.E., M.Ak.
b. NIDN	: 0330127811
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Fakultas/ Prodi	: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
e. Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan
f. Telepon	: 081585371061
g. *e-mail*	: menik.indrati@esaunggul.ac.id
Jumlah Anggota Dosen	: 3 Orang
Jumlah anggota Mahasiswa	: 1 Orang
Lokasi Kegiatan Mitra	: -
Alamat	: -
Kabupaten/Kota	: -
Propinsi	: -
Periode waktu kegiatan	: 1 Tahun
Luaran yang dihasilkan	: HAKI dan Jurnal Nasional Terakreditasi
Usulan/ Realisasi Anggaran	:
a. Dana Internal Esa Unggul	: Rp 7.700.000
b. Sumber Dana Lain	: -

Jakarta, 10 Oktober 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah)
NIK. 209010392

Ketua Peneliti

(Menik Indrati, SE.,M.Ak.)
NIK. 218080770

Menyetujui, Ketua LPPM

28 Januari 2022

Dr. Erry Yudha Mulyani, M.Sc
NIK. 2091003882

DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Ketua Pelaksana	:
Nama	: Menik Indrati, S.E., M.Ak.
NIDN	: 0330127811
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Tugas	: 1. Finalisasi Laporan Hibah Internal 2. Proses Publikasi dan Persiapan Seminar
Anggota 1	:
Nama	: Hermanto, S.E., M.Ak., CEH, CASF
NIDN	: 0314058903
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Fakultas/ Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Tugas	: 1. Pengumpulan Data 2. Pengelolahan Data
Anggota 2	:
Nama	: Eny Purwaningsih, S.E., M.Ak.
NIDN	: 0328079301
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Fakultas/ Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Tugas	: 1. Pengumpulan Data 2. Pengelolahan Data
Anggota 3	:
Nama	: Wulandari Agustiningsih, S.E., M.Sc
NIDN	: 0330089501
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Fakultas/ Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Tugas	: 1. Pengumpulan Data 2. Pengelolahan Data
Mahasiswa 1	:
Nama	: Aulia Sarikha
NIDN	: -
Jabatan Fungsional	: -
Fakultas/ Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Tugas	: 1. Pengumpulan Data 2. Pengelolahan Data

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HIBAH PENELITIAN INTERNAL ii
DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN iii
UNIVERSITAS ESA UNGGUL iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM vi
RINGKASAN vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Perumusan Permasalahan 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3
1.5. Rencana Target Capaian Tahunan 5
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Teori Keangenan 6
2.2 *Fraud Triangle Theory* 6
2.3 Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) 6
2.4 Ukuran Dewan Komisaris 7
2.5 Proporsi Dewan Komisaris Independen 7
2.6 Anggota Dewan Dengan Pengalaman Internasional 7
2.7 Penelitian Terdahulu 8
BAB III 10
METODE PENELITIAN 10
3.1 Jenis Penelitian 10
3.2 Sumber Data 10
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 10
Sampel Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4 Definisi Operasional Variabel 12
3.5 Model Penelitian 14
3.6. Teknik analisa data 14
BAB V 16
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN 16
Jadwal Penelitian 16
BAB V 17

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 17
5.2 Hasil Penelitian 18
5.3 Pembahasan Hipotesis 24
BAB VI 27
KESIMPULAN DAN SARAN 27
6.1 Kesimpulan 27
6.2 Saran-saran 27
6.3 Implikasi Manajerial 28
DAFTAR PUSTAKA 29
LAMPIRAN I 31
LAMPIRAN II 32
LAMPIRAN III 34
ANGGOTA PENELITI I 37
ANGGOTA PENELITI II 40
ANGGOTA PENELITI III 43
ANGGOTA PENELITI V 46

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian:

Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kemungkinan Laporan Keuangan Yang Mengandung Kecurangan.

Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Awal	Alokasi Waktu
1	Menik Indrati, S.E., M.Ak.	Ketua	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	5 Jam/Minggu
2	Hermanto, S.E., M.Ak., CEH, CASF	Anggota	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	5 Jam/Minggu
3	Eny Purwaningsih, S.E.,M.Ak	Anggota	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	5 Jam/Minggu
4	Wulandari Agustiningsih, S.E., M.Sc	Anggota	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	5 Jam/Minggu
5	Aulia Sarikha	Anggota	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	5 Jam/Minggu

1. **Objek Penelitian**

   Laporan Keuangan Perusahaan sektor non keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (go public) Tahun 2019.

2. **Masa Pelaksanaan**

   April sampai September 2021

3. **Usulan Biaya**

   Tahun ke 1 : Rp. 7.700.000,-

4. **Lokasi Penelitian**

   Bursa Efek Indonesia dan Perpustakaan Nasional

5. **Instansi Lain yang Terlibat**

   Tidak Ada

6. **Luaran/Temuan yang di Targetkan**

   Haki dan Jurnal Nasional Bereputasi

7. **Kontribusi Mendasar pada Bidang Keilmuan**

   Mekanisme *Corporate Governance* dalam meliputi ukuran dewan komisaris yang proporsi dewan komisaris independen anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit dan efektivitas audit internasional. Kecurangan laporan keuangan diukur dengan Beneish M-*Score*.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Metode statistik yang digunakan adalah analisis logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan; proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan; anggota dewan dengan pengalaman internasional tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan; efektivitas komite audit memiliki pengaruh terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan; efektivitas audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.

Kata Kunci : Kecurangan laporan keuangan, *corporate governance*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kecurangan pada laporan keuangan telah menarik atensi publik, pers, investor, komunitas keuangan serta regulator karena banyaknya penipuan yang ditemui seperti Lucent, Xerox, Cendant, Enron, WorldCom, Adelphia, dan Tyco, sebagian skandal keuangan ini menunjukkan perbandingan yang signifikan antara informasi akuntansi yang diungkapkan oleh manajer serta kenyataan ekonomi perusahaan (Ines, 2017). Dorongan ataupun motivasi untuk selalu tampak baik oleh bermacam pihak kerapkali mengharuskan perusahaan memanipulasi dalam beberapa hal, sehingga perusahaan memberikan data yang tidak benar yang berbahaya dalam banyak hal, kecurangan yang coba dilakukan oleh perusahaan, seperti memanipulasi laporan keuangannya kerap disebut sebagai kecurangan akuntansi (Pamungkas *et. al.*, 2018). Lemahnya tata kelola perusahaan dan kurangnya transparansi dianggap dapat menjadi salah satu penyebab dari kehancuran perusahaan dan penipuan akuntansi (Mohamad dan Sulong, 2010). *Good Corporate Governance* dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga dibutuhkannya *Good Corporate Governance* selaku mekanisme yang digunakan untuk meminimalisir kinerja manajemen perusahaan yang tidak efisien akibat *moral hazard* dan pengambilan keputusan yang salah untuk mencapai tujuan perusahaan (Wahyudi, *et. al.*, 2019).

Dalam mekanisme *corporate governance*, terdapat dewan komisaris yang bertugas memantau kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Abbott, *et. al.*, (2000) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara ukuran dewan dengan kualitas pemantauan pelaporan keuangan. Alfraih (2016) menyatakan bahwa pengalaman, keahlian dan kualifikasi yang dimiliki dewan komisaris dapat meningkatkan pemantauan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Umumnya komisaris independen sebagai bagian dari keanggotaan dewan komisaris, termasuk individu di luar organisasi, dan jumlah komisaris independen minimal 30 persen dari jumlah keanggotaan dewan komisaris. Uzun *et. al.*, (2014) membuktikan jika tingkat independensi perusahaan tinggi, maka kecurangan dalam perusahaan kecil. Menurut Razali dan Arshad (2014) bahwa dewan komisaris independen dapat menjadi mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif untuk

meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Selain dewan komisaris yang berperan dalam mekanisme *corporate governance*, dewan direksi juga berperan didalamnya. Diharapkan dengan hadirnya anggota dewan komisaris dan direksi dengan pengalaman internasional, dapat mencegah penipuan dalam laporan keuangan. Carpenter dan Feroz (2001) berpendapat dengan pengalaman internasional yang berbeda dari pengalaman lokal, diyakini jika anggota dewan sejenis ini dapat membantu dalam menginformasikan serta menghindari mekanisme untuk manajemen laba secara lebih aktif di organisasi.

Dewan komisaris mendapat dukungan dari komite audit dalam pelaksanaan tugasnya. Komite audit membantu komisaris terutama dalam tugas mengawasi laporan keuangan. Razali dan Arshad (2014) membuktikan bahwa efektivitas komite audit dapat menurunkan estimasi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Dalam pelaksanaanya, komite audit dapat berkoordinasi dengan departemen audit internal untuk mengulas serta mendiskusikan kinerja perusahaan berguna mendorong pemantauan yang baik. Monisola *et. al.*, (2013) menemukan bahwa keberadaan departemen audit internal dalam organisasi perusahaan dapat memperkuat pengendalian perusahaan atas kesalahan, penyimpangan dan kecurangan. Drogalas *et. al.*, (2017) menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dapat mendeteksi kecurangan. Selain itu, ukuran perusahaan, *leverage* dan usia perusahaan dapat mempengaruhi dalam terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan. Maka dari itu, ketiga faktor ini dijadikan selaku variabel pengontrol pada penelitian ini.

Penelitian terdahulu memberikan bukti tentang kelebihan dari penggunaan dua alat ukur kecurangan yaitu model *Altman Z-Score* dan *Beneish M-Score* yang memiliki daya prediksi tinggi dalam mendeteksi penipuan (Mavengere, 2015; Maccarthy, 2017; Akra dan Chaya, 2020). Namun demikian, Ofori (2016) mengatakan bahwa kedua model ini memiliki kekurangan, yaitu adanya pengaruh dari definisi metrik yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan, sehingga dapat mengakibatkan prediksi risiko gagal bayar perusahaan dan manipulasi laba yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan *Beneish M-Score* sebagai alat ukur kecurangan dalam laporan keuangan.

Berlandaskan pada penjelasan di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian untuk menguji ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, dan

efektivitas audit internal terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Sehingga dengan dilakukan pengujian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

1.2 Perumusan Permasalahan

Motivasi untuk selalu tampak baik oleh bermacam pihak kerapkali mengharuskan perusahaan memanipulasi dalam beberapa hal, sehingga perusahaan memberikan data yang tidak benar yang berbahaya dalam banyak hal, kecurangan yang coba dilakukan oleh perusahaan, oleh karena itu kami menarik melakukan penelitian ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris terkait rumusan masalah diatas, yaitu:

a. Mengkaji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran dewan anggota komisaris dan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
b. Mengkaji dan memperoleh bukti empiris pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
c. Mengkaji dan memperoleh bukti empiris pengaruh anggota dewan dengan pengalaman internasional terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
d. Mengkaji dan memperoleh bukti empiris pengaruh efektivitas komite audit terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
e. Mengkaji dan memperoleh bukti pengaruh efektivitas audit internal terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai kalangan baik itu akademisi maupun praktisi.

1. Akademisi

   Untuk bidang akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan studi penelitian untuk menguji ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, dan efektivitas audit internal terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung

kecurangan.

2. Praktisi

Untuk bidang praktisi dapat menilai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan atau *fraud* di perusahaan, serta meninjau cara mengurangi tindakan kecurangan dengan melakukan peningkatan fungsi komite pengawas baik berupa peran komisaris atau komite audit. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam meminimalisir tindakan kecurangan.

1.5. Rencana Target Capaian Tahunan

Adapun rencana target capaian tahunan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi		√	*published*		
		Nasional Terakreditasi	√		*published*		
		Nasional tidak terakreditasi		√	Tidak ada		
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks		√	Tidak ada		
		Nasional		√	Sudah dilaksanakan		
3	*Invited speaker*	Internasional		√	Tidak ada		
	dalam temu ilmiah	Nasional		√	Sudah dilaksanakan		
4	*Visiting Lecturer*	International		√	Tidak ada		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten		√	Tidak ada		
		Paten sederhana		√	Tidak ada		
		Hak Cipta	√		Ada		
		Merek dagang		√	Tidak ada		
		Rahasia dagang		√	Tidak ada		
		Desain Produk		√	Tidak ada		
		Industri		√	Tidak ada		
		Indikasi Geografis		√	Tidak ada		
		Perlindungan Varietas		√	Tidak ada		
		Tanaman		√	Tidak ada		
		Perlindungan		√	Tidak ada		
		Topografi		√	Tidak ada		
		Sirkuit Terpadu		√	Tidak ada		
6	Teknologi Tepat Guna			√	Tidak ada		
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial			√	Tidak ada		
8	Bahan Ajar			√	Tidak ada		
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)			√	6		

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Keangenan

Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan hubungan keagenan yakni kontrak antara prinsipal dengan agen. Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk meminimalisasi biaya yang dikeluarkan akibat adanya konflik keagenan antara pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak. Teori keagenan ini menjelaskan keselisihan kepentingan pemegang saham sebagai prinsipal terhadap manajer sebagai agen. Dibandingkan dengan prinsipal, manajer sebagai agen memiliki informasi yang lebih unggul tentang operasional perusahaan, manajer yang mementingkan diri sendiri dapat terlibat dalam kegiatan illegal atau penipuan untuk meningkatkan kekayaan pribadi (Ali, 2020).

2.2 *Fraud Triangle Theory*

Kecurangan bisa terjadi karena berbagai sebab dan peluang yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan kecurangan dalam akuntansi (Putri dan Irwandi, 2016). Cressey (1953) mengemukakan gagasan tentang *fraud triangle theory* yang membahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan. Dalam teori *fraud triangle* membahas tentang tiga unsur kecurangan dalam pelaporan keuangan, yaitu tekanan untuk mencapai tujuan, peluang melakukan kecurangan, dan rasionalisasi pelaku kecurangan.

2.3 Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Ehsan, *et. al.,* (2018) menekankan peran tata kelola perusahaan dalam mendorong manajer untuk terlibat dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial, dan menunjukkan bahwa ada bukti yang diakui secara statistik bahwa tata kelola dapat mendorong pemenuhan tanggung jawab sosial manajer dengan menanamkan praktik manajemen yang berguna. Ehsan, *et. al.,* (2018) juga sepakat bahwa mekanisme *good corporate governance* dapat membantu perusahaan lebih efektif dalam membatasi direksi dalam menggunakan sumber daya organisasi untuk kepentingan pribadi melalui komite pengawasan dan manajemen, karena tata kelola perusahaan berasal dari sistem pengawasan. Dalam penelitian ini, *corporate governance* dapat dinyatakan dalam ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit dan efektivitas audit internal.

2.4 Ukuran Dewan Komisaris

Untuk meyakinkan keberhasilan organisasi, Alzoubi dan Selamat (2012) percaya jika dewan komisaris berkewajiban untuk menetapkan tujuan serta strategi organisasi dan mengimbangkan dengan kepentingan para pemegang saham. Di dalam hal laporan keuangan, mereka bertanggungjawab atas transparansi dan kredibilitas laporan keuangan. *Council on Foundations* (2010) mengemukakan bahwa perluasan ukuran dewan komisaris memberikan peluang yang lebih baik bagi pengembangan perusahaan yang terdiversifikasi serta memiliki berbagai pandangan dan gagasan, yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang mempengaruhi perusahaan.

2.5 Proporsi Dewan Komisaris Independen

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2011) menyatakan jika komisaris independen ialah komisaris dari pihak tidak terkait, yaitu pihak yang tidak memiliki usaha atau keterikatan kekerabatan dengan pemegang saham pengendali, direksi dan dewan komisaris lain, serta perseroan itu sendiri. Melainkan latar belakang serta independensi yang berbeda, komisaris independen ini juga dapat berdiskusi secara adil dengan direktur eksekutif dalam rapat dewan, dan dibentuk dewan yang efektif untuk membantu organisasi mengurangi dan mencegah terjadinya penipuan (Razali dan Arshad, 2014).

2.6 Anggota Dewan Dengan Pengalaman Internasional

Carpenter dan Feroz (2001) percaya bahwasanya anggota dewan dengan pengalaman internasional memiliki karakteristik unik dan dapat digunakan untuk keikutsertaan dalam keunggulan bersaing perusahaan. Pengalaman internasional anggota dewan bisa didapat dari penugasan, serta pengalaman di perusahaan asing. Orang-orang ini ditampilkan dalam susunan data keuangan dan laporan keuangan atau ditampilkan dalam manajemen organisasi, dan juga ditampilkan dalam kegiatan pemantauan organisasi oleh perusahaan asing. Praktik perusahaan ini dipengaruhi oleh budaya, peraturan, undang-undang atau peraturan negara atau wilayah tempat perusahaan beroperasional. Pengalaman ini bisa membantu anggota dewan mengelola kompleksitas yang terikat dengan pelaksanaan manajemen laba melalui pengalaman internasional yang berbeda dari pengalaman lokal, juga diyakini jika anggota dewan sejenis ini dapat membantu untuk menginformasikan serta menghindari mekanisme untuk manajemen laba secara lebih aktif di organisasi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul Peneliti	Jurnal	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	*The Effect of Audit Committee Activity And Independence On Corporate Fraud* Abbott, *et. al*., (2000)	*Journal Managerial Finance.*	Perusahaan yang diberi sanksi oleh SEC karena penipuan.	Keberadaan komite audit yang memenuhi persyaratan minimum dan independensi berkaitan dengan pengurangan terjadinya *fraud* dan kesalahan penyajian *nonfraudulent*, serta tidak terdapat hubungan antara *fraud* dengan proporsi eksternal pada penelitian ini.
2.	*Board Composition and Corporate Fraud* Uzun *et. al*., (2004)	*Financial Analysts Journal.*	Membuat *database* dengan sampel perusahaan yang dituduh melakukan penipuan selama periode 1978 hingga 2001.	Karakteristik dewan direksi dan dewan komite mempengaruhi kecurangan korporasi. Proporsi dewan independen yang tinggi kemungkinan kesalahan perusahaan kecil. Komite kompensasi meningkatkan terjadinya penipuan perusahaan.
3.	*Audit firm, corporate governance, and audit quality: Evidence from Bahrain* Al-Ajmi (2009)	*Advances in Accounting.*	Analis keuangan yang bekerja di *Bahrain* bank ritel, bank grosir, dan perusahaan investasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big* 4 memiliki kualitas yang lebih baik daripada yang diaudit oleh KAP *Non Big* 4.
4.	*Effect of Internal Audit On Prevention of Frauds, Errors And Irregularities In Corporate Organisation* Monisola, *et. al*., (2013)	*Journal of Finance and Accounting*	Sampel dalam penelitian ini yaitu 150 organisasi di South Western Nigeria, 106 di antaranya mengembalikan kuisioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan departemen audit internal berdampak positif terhadap pengendalian kecurangan dan perilaku tidak teratur dalam organisasi.
5.	*Disclosure of Corporate Governance Structure and the*	*Procedia – Social and Behavioral Sciences.*	Perusahaan terbuka di Malaysia tahun 2010 dan 2011,	Ukuran dewan dan anggota dengan pengalaman internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dan

No.	Judul Peneliti	Jurnal	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
	Likelihood of Fraudulent Financial Reporting Razali dan Arshad (2014)		yang terdiri dari 9 industri yaitu konstruksi, produk konsumen, keuangan, produk industri, IPC, perkebunan, properti, teknologi dan perdagangan.	untuk variabel efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, dewan komisaris independen berhubungan negatif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6.	*The effectiveness of board of directors' characteristics in mandatory disclosure compliance* Alfraih (2016)	*Journal of Financial Regulation and Compliance.*	Perusahaan yang terdaftar di KSE, menurut bursa Kuwait 2010 Panduan Investor *Exchange.*	Hasil analisis menemukan bahwa ukuran dewan, keragaman dan korelasi dengan beberapa jabatan memiliki pengaruh positif. Sedangkan dualitas CEO dan proporsi anggota keluarga adanya signifikan negatif dalam penyingkapan. Dan pada variabel kepatuhan dan kehadiran anggota keluarga penguasa di dewan menunjukkan hasil yang berhubungan negatif namun tidak signifikan.
7.	*The Effect of Internal Audit Effectiveness, Auditor Responsibility and Training in Fraud Detection.*	*Journal of Accounting and Management Information Systems.*	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek oleh hukum, karena mereka memiliki arus kas yang rendah dan lebih rentan terhadap penipuan.	Hasil analisis menunjukkan efektivitas audit internal, tanggung jawab audit internal dan pelatihan auditor internal mempengaruhi deteksi penipuan secara positif dan signifikan.
8.	*Fraud Factors of Financial Statements on Construction Industry in Indonesia Stock Exchange* Pramana, *et. al*. (2019)	*International Journal of Social Sciences and Humanities.*	Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2013 hingga 2017.	Jumlah komite audit terbukti berpengaruh negatif terhadap penipuan laporan keuangan. Semakin tingginya intensitas pergantian auditor diindikasikan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dan penelitian ini tidak dapat membuktikan insentif manajemen, target keuangan, dan jumlah independen dalam mempengaruhi kecurangan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat kausalitas-eksplanatoris karena menguji hubungan kausal secara simultan antar variabel ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit efektivitas audit internal terhadap laporan keuangan yang mengandung kecurangan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Metode pengumpulan data menggunakan *survey*. Data penelitian berupa data sekunder, yaitu data yang telah diolah dari pihak pertama dan telah dipublikasikan kepada umum.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan studi kepustakaan yang menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit analisis yang digunakan menggunakan analisis *logistic* biner.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*). Populasi dari penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 125 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan syarat penyaringan tertentu yang telah ditetapkan untuk ketepatan penelitian. Syarat-syarat penyaringan tersebut yaitu:

a) Perusahaan sektor non keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*).
b) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah (IDR).
c) Data-data yang disajikan untuk menghitung variabel penelitian disajikan secara lengkap.

Dari populasi sebanyak 125 perusahaan, diperoleh 100 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astro Agro Lestari Tbk.	51	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
2	ACST	Acset Indonusa Tbk.	52	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	53	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
4	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	54	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	55	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
6	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	56	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
7	AKPI	Arga Kagum Karya Utama Tbk.	57	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	58	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	59	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	60	LAPD	Leyand International Tbk.
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	61	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
12	BATA	Sepatu Bata Tbk.	62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
13	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	63	MDLN	Modernland Realty Tbk.
14	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	64	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	65	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
16	BISI	BISI International Tbk.	66	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
17	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	67	NIRO	City Retail Developments Tbk.
18	BKSL	Sentul City Tbk.	68	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
19	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	69	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	70	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
21	CINT	Chitose International Tbk.	71	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
22	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	72	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
23	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	73	PPRO	PP Propertyn Tbk.
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	74	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	75	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	DILD	Intiland Development Tbk.	76	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
27	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	77	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	78	RODA	Pikko Land Development Tbk.
29	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	79	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
30	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	80	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
31	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	81	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
32	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	82	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
33	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	83	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
34	ELSA	Elnusa Tbk.	84	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
35	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	85	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
36	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	86	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	GAMA	Gading Development Tbk.	88	SPMA	Suparma Tbk.
39	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	89	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	90	STTP	Siantar Top Tbk.
41	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	91	SURE	Super Energy Tbk.
42	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	92	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
43	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	93	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	94	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
45	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	95	TINS	Timah Tbk.
46	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	96	TRST	Trias Sentosa Tbk.
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	97	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
48	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	98	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
49	IMPC	Impac Pratama Industri Tbk.	99	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
50	INDS	Indospring Tbk.	100	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Kecurangan pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan model penilaian *Beneish M-score* (1999). Model *Z-score* sebagai proksi risiko kebangkrutan bahwa risiko tersebut bisa menjadi tanda peringatan dini potensi keruntuhan yang mengakibatkan terjadinya penipuan atau manipulasi dalam organisasi. Apabila perusahaan terindikasi *fraud* diberi kode 1, jika tidak terindikasi *fraud* diberi kode 0. Dimana:

a. Jika perusahaan terbukti ada *fraud* diberi skor 1.
b. Jika perusahaan terbukti tidak ada *fraud* diberi skor 0.
c. Skala yang digunakan adalah nominal.

3.4.2 Variabel Independen

a. X_1 Ukuran dewan komisaris

Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris bahwa besar kecilnya ukuran dewan komisaris diukur dari total jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan. Pada variabel ini diproksikan dengan skala rasio.

b. X_2 Proporsi dewan komisaris independen

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2011) bahwa komisaris independen dikenal dengan komisaris yang berasal dari pihak yang tidak terafiliasi, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, serta perusahaan itu sendiri. Dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Seluruh\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$$

Skala yang digunakan adalah rasio dimana persentase dengan standar maksimum adalah 100%.

c. X_3 Anggota dewan dengan pengalaman internasional

Pengalaman internasional dari anggota dewan dapat diperoleh melalui tugas internasional atau pengalaman bekerja di perusahaan asing, dengan pengalaman internasional yang berbeda dari pengalaman lokal, dipercaya pula bahwa anggota dewan seperti ini membantu dalam mempromosikan dan melaksanakan tindakan dan mekanisme pencegahan secara lebih proaktif di organisasi. Dimana dirumuskan sebagai berikut:

Anggota Dewan Pengalaman Internasional $= \frac{Jumlah\ Anggota\ Dewan\ Pengalaman\ Internasional}{Jumlah\ Seluruh\ Anggota\ Dewan} \times 100\%$

Skala yang digunakan adalah rasio dimana persentase dengan standar maksimum adalah 100%.

d. X_4 Efektivitas komite audit

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2015) mensyaratkan komite audit paling sedikit terdiri dari tiga orang, yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik, dengan diketuai oleh komisaris independen. Efektivitas komite audit diukur dengan metode berikut:

a) Kode "1", dan semua *item* yang relevan diungkapkan.

b) Kode "2" jika yang diungkapkan tidak sesuai dengan kode *good corporate governance* Indonesia.

c) Kode "3" jika tidak diungkapkan.Skala yang digunakan ordinal.

c. X_5 Efektivitas audit internal

Audit Internal secara umum memiliki tujuan untuk membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab secara efektif, dengan menganalisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal-hal yang diperiksa. Efektivitas audit internal diukur dengan metode berikut:

a) Kode "1", semua *item* yang relevan diungkapkan.

b) Kode "2" jika yang diungkapkan tidak sesuai dengan kode *good corporate governance* Indonesia.

c) Kode "3"jika tidak diungkapkan. Skala yang digunakan ordinal.

d. X_6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, maka penjualan dan kapitalisasi pasar semakin besar. Ukuran perusahaan mengunakan: Ln Total Aset. Skala yang digunakan rasio.

e. X_7 *Leverage*

Leverage sebagai proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya utang. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Skala pada variabel ini diproksikan dengan menggunakan skala rasio.

f. X_8 Usia Perusahaan

Usia perusahaan dapat diukur dari total tahun sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini, bisa juga diukur dari jumlah tahun sejak perusaahan tersebut terdaftar di bursa efek. Dengan cara dihitung dari jumlah tahun sejak perusahaan tersebut terdaftar di bursa efek. Skala pada variabel ini diproksikan dengan menggunakan skala rasio.

3.5 Model Penelitian

Model penelitian menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, dan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami arah penelitian. Berdasarkan tinjauan tersebut, model penelitian ditunjukkan pada gambar 1, sebagai berikut:

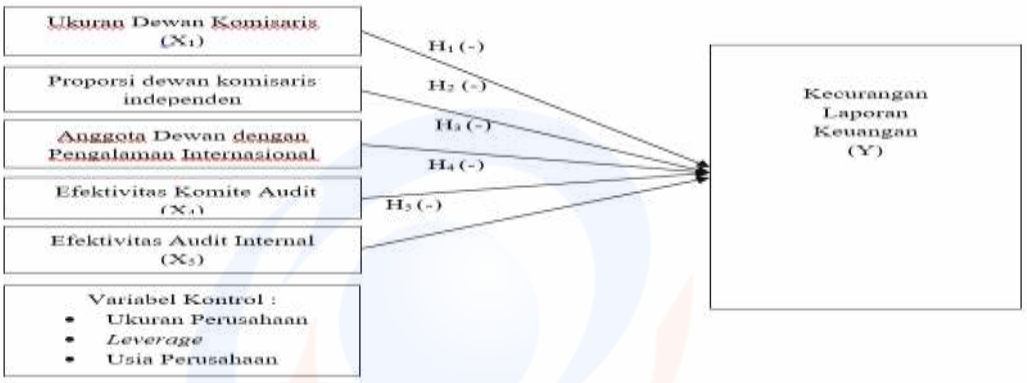

Gambar 1

Model Penelitian

3.6. Teknik analisa data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian tentang kenormalan distribusi data, karena data tersebut harus terdistribusi secara normal atau mengikuti bentuk distribusi normal seperti lonceng terbalik (Santosa dan Ashari, 2013). Uji normalitas bisa dilakukan dengan *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.*

b. Uji Kesesuaian Model

Pengujian tentang kesesuaian model untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukan dalam variabel model regresi memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap varibel dependen. Uji kesesuaian model bisa dilakukan dengan *Omnibus Test of Model Coefficients.*

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukan oleh *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* yang tertera adalah nilai yang berarti variabilitas variabel independen yang dapat dijelaskan

oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

d. Uji Wald

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan mengunakan *wald* statistik untuk masing-masing koefisien. Nilai *wald* statistik dibandingkan dengan nilai tabel X2, sedangkan nilai probabilitas dibandingkan dengan α (5%).

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran Biaya

Anggaran biaya pelaksanaan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Pembelian Bahan Habis Pakai

Material	Jastifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun ke 1
USB 16 GB	Proses data	2	150.000	300.000
Printer	Pembuatan Laporan	1	1.000.000	1.000.000
Cartridge Printer	Pembuatan Laporan	1	300.000	300.000
Kertas A4	Pembuatan Laporan	1 rim	100.000	100.000
			Subtotal (Rp)	1.700.000

2. Sewa / Lain-Lain

Material	Jastifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
				Tahun ke 1
Publikasi	Publikasi pada jurnal nasional bereputasi	1	2.000.000	2.000.000
Biaya Seminar	Biaya pendaftaran Seminar Nasional	1	4.000.000	4.000.000
			Subtotal (Rp)	6.000.000
Total Anggaran yang dibutuhkan setiap tahun (Rp)				**7.700.000**
Total Anggaran yang dibutuhkan seluruhnya (Rp)				**7.700.000**

Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Finalisasi Proposal	■	■	■									
2	Pengumpulan Data			■	■	■							
3	Pengolahan Data						■	■					
4	Pembuatan Laporan								■	■			
5	Persiapan Seminar dan Pelaksanaan									■	■		
6	Proses Publikasi											■	■

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan yang sudah sesuai dengan pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*.

Pada Desember 2019 terdapat 125 Perusahaan pada sektor *non* keuangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdapat 100 perusahaan yang memiliki data lengkap laporan keuangan Tahun 2019. Adapun rincian perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astro Agro Lestari Tbk.	51	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
2	ACST	Acset Indonusa Tbk.	52	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	53	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
4	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	54	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	55	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
6	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	56	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
7	AKPI	Arga Kagum Karya Utama Tbk.	57	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	58	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	59	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	60	LAPD	Leyand International Tbk.
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	61	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
12	BATA	Sepatu Bata Tbk.	62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
13	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	63	MDLN	Modernland Realty Tbk.
14	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	64	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	65	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
16	BISI	BISI International Tbk.	66	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
17	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	67	NIRO	City Retail Developments Tbk.
18	BKSL	Sentul City Tbk.	68	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
19	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	69	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	70	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
21	CINT	Chitose International Tbk.	71	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
22	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	72	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
23	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	73	PPRO	PP Propertyn Tbk.
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	74	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	75	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	DILD	Intiland Development Tbk.	76	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
27	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	77	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
28	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	78	RODA	Pikko Land Development Tbk.
29	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	79	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
30	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	80	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
31	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	81	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
32	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	82	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
33	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	83	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
34	ELSA	Elnusa Tbk.	84	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
35	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	85	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
36	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	86	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	GAMA	Gading Development Tbk.	88	SPMA	Suparma Tbk.
39	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	89	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	90	STTP	Siantar Top Tbk.
41	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	91	SURE	Super Energy Tbk.
42	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	92	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
43	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	93	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	94	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
45	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	95	TINS	Timah Tbk.
46	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	96	TRST	Trias Sentosa Tbk.
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	97	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
48	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	98	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
49	IMPC	Impac Pratama Industri Tbk.	99	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
50	INDS	Indospring Tbk.	100	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Statistik Diskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada tabel 5.2 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi masing-masing variabel. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif dengan N=100 yaitu :

Tabel 5.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FRAUD	100	.00	1.00	.1300	.33800
COM	100	2.00	9.00	4.3700	1.76758
COMINDEP	100	.25	.66	.4097	.08717
INEX	100	.00	.69	.1526	.19470
AC	100	1.00	2.00	1.3800	.48783
IA	100	1.00	2.00	1.4000	.49237
SIZE	100	8.27	18.42	14.8916	1.73570
LEV	100	.08	17.21	1.3257	1.95732
AGE	100	3.00	39.00	19.2500	9.18758
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Jumlah data (N) yang termasuk didalam penelitian ini diperoleh dari sampel 100 perusahaan sektor *non* keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur *fraud*, indikasi *non fraud* akan diberikan kode 0, dan jika indikasi *fraud* akan diberikan kode 1.

1. Maka dari itu, nilai minimum *fraud* adalah 0, maksimum 1, rata-rata 0,1300 dan nilai standar deviasi 0,33800.
2. Ukuran minimum dewan komisaris (COM) adalah 2, maksimum 9, rata-rata 4,3700 dan standar deviasi 1,76758.
3. Minimum proporsi dewan komisaris independen (COMINDEP) adalah 0,25, maksimum 0,66, rata-rata 0,4097 dan standar deviasi 0,08717.
4. Anggota dewan dengan pengalaman internasional (INEX) memiliki skor 0, skor maksimum 0,69, skor rata-rata 0,1526 dan nilai standar deviasi 0,19470.
5. Nilai efektivitas komite audit (AC) minimum 1, nilai maksimum 2, rata-rata 1,3800 dan nilai standar deviasi 0,48783.
6. Efektitas audit internal (IA) memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 2, rata-rata 1,4000 dan nilai standar deviasi 0,49237.
7. Nilai minimum ukuran perusahaan (SIZE) adalah 8,27, nilai maksimum 18,42, rata-rata 14,8916 serta nilai standar deviasi 1,73570.
8. Nilai minimum *Leverage* adalah 0,08, nilai maksimum 17,21, rata-rata 1,3257 serta nilai standar deviasi 1,95732
9. Nilai minimum umur perusahaan (AGE) adalah 3 tahun, nilai maksimum 39 tahun, rata-rata 19,2500, serta standar deviasi 9,18758.

5.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

5.2.2.1 Pengujian Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's yang diukur dengan nilai chi square. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2019). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga Goodness of Fit Test tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga Goodness of Fit Test bisa memprediksi nilai observasinya.

Hasil kelayakan model regresi dalam penelitian ini dievaluasi melalui uji *Hosmer and Lemeshow Test, Goodness of Fit* yang diperoleh 0,285 dan probabilitas sig. 1,000 dimana 1,000 > 0,05. Oleh karena itu, hal ini

menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diterima karena dapat memprediksi nilai yang diamati atau model tersebut sesuai dengan data yang diamati

Tabel 5.3
Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	.285	7	1.000

5.2.2.2 Pengujian Kesesuian Model (*Overall* model fit)

Pengujian signifikansi secara simultan dalam regresi logistik menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing- masing variabel independen dengan α = 0,05. Kriteria penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: 1. Apabila tingkat signifikansi F α = 0,05 maka H ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Jika tingkat signifikansi F α = 0,05 maka H diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Ghozali, 2013

Dari hasil perhitungan *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan hasil *Chi-Square* sebesar 22,128 dan signifikasi sebesar 0,005 < 0,05, yang menunjukkan seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain model dinyatakan cocok.

Tabel 5.4
Hasil Uji *Omnibus*

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	22.128	8	.005
	Block	22.128	8	.005
	Model	22.128	8	.005

5.2.2.4 Pengujian Koefisian Determinasi *(Nagelkerke R Squere)*

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari Nagelkerke R Square, karena nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada multiple regression. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien cox and snell untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke R Square mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai Nagelkarke R Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukan oleh Nagelkerke R. Squere. Nilai Nagelkerke R Squere yang tertera adalah nila yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,285 (28,5%). Nilai *Nagelkerte R Square* sebesar 0,624 (62,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa 5 variabel 21ndependent yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan 62,4% variabel dependen dan sisanya 37,6% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

Tabel 5.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18.084[a]	.285	.624
a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.			

5.2.2.5 Uji Wald

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $_{thitung} < _{ttabel}$ dan p-value > 0.05 maka H0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $_{thitung} > _{ttabel}$ dan p-value < 0.05 maka H0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5.6

Hasil Uji Wald
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1[a]	COM	-.232	.917	.064	1	.800
	COMINDEP	37.458	25.613	2.139	1	.144
	INEX	-25.643	22.838	1.261	1	.262
	AC	-3.860	1.893	4.157	1	.041
	IA	2.871	1.978	2.108	1	.147
	SIZE	-.341	.748	.207	1	.649
	LEV	.505	1.092	.214	1	.644
	AGE	-.048	.090	.287	1	.592
	Constant	-13.053	14.793	.779	1	.378

a. Variable(s) entered on step 1: COM, COMINDEP, INEX, AC, IA, SIZE, LEV, AGE.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik biner diatas, dapat diturunkan persamaan sebagai berikut:

FRAUD = -13,053 - 0,232COM + 37,458COMINDEP - 25,643INEX - 3,860AC + 2,871IA - 0,341SIZE + 0,505LEV - 0,048AGE + ε

Dimana :

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah -13,053 dapat diartikan jika ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit dan efektivitas audit internal adalah konstan atau nol maka kecurangan laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 13,053.
2. Koefisien ukuran dewan komisaris sebesar – 0,232 dengan nilai signifikansi sebesar 0,800 > 0,05 menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.

3. Koefisien proporsi dewan komisaris independen sebesar 37,458 dengan nilai signifikansi sebesar 0,144 > 0,05 menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
4. Koefisien anggota dewan dengan pengalaman internasional sebesar -25,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,262 > 0,05 menunjukkan bahwa anggota dewan dengan pengalaman internasional tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
5. Koefisien efektivitas komite audit sebesar -3,860 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 < 0,05 menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.
6. Koefisien efektivitas audit internal sebesar 2,871 dengan nilai signifikansi sebesar 0,147 > 0,05 menunjukkan bahwa jika efektivitas audit internal tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Koefisien *size* sebesar -0,341, *leverage* sebesar 0,505 dan umur perusahaan sebesar -0,048.

Hipotesis	Nilai Signifikansi	Keterangan
Ukuran dewan komisaris berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan	0,800	Ditolak
Proporsi dewan komisaris independen berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan	0,144	Ditolak
Anggota dewan dengan pengalaman internasional berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan	0,262	Ditolak
Efektivitas komite audit berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan	0,041	Diterima
Efektivitas audit internal berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan	0,147	Ditolak

5.3 Pembahasan Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan pada pengujian H1-H5 menunjukkan bahwa terdapat hipotesis yang diterima dan ditolak.

1. **Ukuran dewan komisaris dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan**

   Hasil pengujian hipotesis bahwa Ukuran dewan Komisaris berhubungan negatif pada laporan keuangan, pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,800 yang berarti bahwa hipotesis tersebut **ditolak.**

   Hasil analisis regresi logistik hipotesis pertama yaitu ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Maka H_1 ditolak, hasil ini sejalan dengan Salleh dan Othman (2016) yang membuktikan jika ukuran dewan tidak memiliki pengaruh dalam mencegah penipuan. Hal ini menunjukkan sedikit banyak jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan belum mampu mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

2. **Proporsi dewan komisaris independen dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan**

   Hasil pengujian hipotesis bahwa Proporsi dewan komisaris independen berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan, pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,144 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak.**

   Pada hipotesa kedua hasil regresi logistik dimana proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Maka H_2 ditolak, sehingga anggota dewan komisaris independen belum mampu dalam mencegah kecurangan. Al-Rassas dan Kamardin (2015) menjelaskan bahwa anggota dewan komisaris independen bisa saja mendelegasikan tanggung jawab pemantauan keuangan kepada komite audit, yang bertanggung jawab untuk melaporkan status keuangan perusahaan.

3. **Anggota dewan dengan pengalaman internasional dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan**

Hasil pengujian hipotesis bahwa Anggota dewan dengan pengalaman internasional berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan, pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,262 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak.**

Berikutnya, untuk hipotesis ketiga menunjukkan hasil analisis regresi logistik terhadap variabel anggota dewan dengan pengalaman internasional tidak berpengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Akibatnya H_3 ditolak, hasil penelitian ini sejalan dengan Razali dan Arshad (2014) yang menunjukkan anggota dewan dengan pengalaman internasional belum dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

4. **Efektivitas komite audit dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan**

Hasil pengujian hipotesis bahwa Efektivitas komite audit berhubungan positif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,041 yang berarti hipotesis tersebut **diterima.**

Pengujian hipotesis selanjutnya membuktikan bahwa hipotesis keempat yaitu efektivitas komite audit berpengaruh negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Maka H_4 diterima, hasil ini sejalan dengan Razali dan Arshad (2014) yang membuktikan bahwa efektivitas komite audit dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan

5. **Efektivitas audit internal dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan**

Hasil pengujian hipotesis bahwa Efektivitas audit internal berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan yang mengandung pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,147 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak.**

Temuan selanjutnya, hipotesis kelima menunjukkan hasil analisis regresi logistik terhadap variabel efektivitas audit internal tidak memiliki pengaruh dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan. Akibatnya H_5 ditolak, hal ini memungkinkan karena tugas audit internal pada

dasarnya adalah penilaian, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi kecurangan di dalam perusahaan. Dalam studi nya Wahyudi *et al*. (2019) mengindikasikan bahwa audit internal tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena adanya benturan kepentingan di internal yang dapat mempengaruhi kualitas kegiatan audit internal.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Data penelitian sebanyak 100 perusahaan dengan objek perusahaan sektor *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Penelitian ini memiliki hasil regresi logistik yang menunjukkan efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Efektifitas komite audit yang dilakukan perusahaan bukan satu-satunya faktor pencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan.

1. Hipotesa 1 Hasil pengujian hipotesis bahwa Ukuran dewan Komisaris berhubungan negatif pada laporan keuangan, pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,800 yang berarti bahwa hipotesis tersebut **ditolak.**
2. Hipotesa 2 Hasil pengujian hipotesis bahwa Proporsi dewan komisaris independen berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan, pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,144 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak.**
3. Hipotesa 3 Hasil pengujian hipotesis bahwa Anggota dewan dengan pengalaman internasional berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan, pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,262 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak**.
4. Hipotesa 4 Hasil pengujian hipotesis bahwa Efektivitas komite audit berhubungan positif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,041 yang berarti hipotesis tersebut **diterima.**
5. Hipotesa 5 Hasil pengujian hipotesis bahwa Efektivitas audit internal berhubungan negatif dengan kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan yang mengandung pada penelitian ini menujukan hasil nilai signifikasi 0,147 yang berarti hipotesis tersebut **ditolak.**

6.2 Saran-saran

1. Akademisi, Untuk bidang akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan studi penelitian untuk menguji ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, dan efektivitas audit internal terhadap kemungkinan laporan keuangan yang mengandung kecurangan.

2. Praktisi, Untuk bidang praktisi dapat menilai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan atau fraud di perusahaan, serta meninjau cara mengurangi tindakan kecurangan dengan melakukan peningkatan fungsi komite pengawas baik berupa peran komisaris atau komite audit. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam meminimalisir tindakan kecurangan.

3. Peneliti selanjutnya

   Untuk jumlah sampel perusahaan yang digunakan 100 data dalam periode 1 tahun, sehingga tidak memungkinkan untuk menggambarkan kondisi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan dengan tahun penelitian yang lebih panjang dan menambahkan variabel jumlah rapat komite audit, kepemilikan manajerial dan variabel lainnya.

6.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial pada penelitian ini yaitu diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan untuk memilih dewan komisaris dan komisaris independen yang berpengalaman internasional, dimana pengalaman internasional bisa menolong untuk menginformasikan serta menghindari mekanisme kecurangan dalam laporan keuangan secara lebih aktif di perusahaan, dan diharapkan lebih berhati-hati memilih audit internal diutamakan yang berkompeten dan berkualitas di bidangnya agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Sedangkan bagi investor dan calon investor agar lebih berhati – hati melakukan keputusan investasi di perusahaan dengan menilai tingkat kecurangan dalam penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbott, L. J., Park, Y., & Parker, S. (2000). The effects of audit committee activity and independence on corporate fraud. *Managerial Finance*, *26*(11), 55.

ACFE. (2014). REPORT TO THE NATIONS. *Journal of Contemporary Physics*, *49*(5), 202–208. https://doi.org/10.3103/S106833721405003X

Akra, R. M., & Chaya, J. K. (2020). Testing the Effectiveness of Altman and Beneish Models in Detecting Financial Fraud and Financial Manipulation: Case Study Kuwaiti Stock. *International Journal of Business and Management*, *15*(10), 70. https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n10p70

Al-Ajmi, J. (2009). Audit firm, corporate governance, and audit quality: Evidence from Bahrain. *Advances in Accounting*, *25*(1), 64–74. https://doi.org/10.1016/j.adiac.2009.02.005

Al-Rassas, A. H., & Kamardin, H. (2015). Directors' independence, internal audit function, ownership concentration and earnings quality in Malaysia. *Asian Social Science*, *11*(15), 244–256. https://doi.org/10.5539/ass.v11n15p244

Alfraih, M. M. (2016). The effectiveness of board of directors' characteristics in mandatory disclosure compliance. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, *24*(2), 154–176.

Ali, C. Ben. (2020). Agency Theory and Fraud. *Corporate Fraud Exposed*, 149–167. https://doi.org/10.1108/978-1-78973-417-120201009

Alzoubi, E. S. ., & Selamat, M. H. (2012). The Effectiveness of Corporate Governance Mechanisms on Constraining Earning Management: Literature Review and Proposed Framework. *International Journal of Global Business*, *5*(1), 17–35.

Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation Messod D . Beneish. *Financial Analysts Journal*, *5*(June), 24–36.

Carpenter, V. L., & Feroz, E. H. (2001). Institutional theory and accounting rule choice: An analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles. *Accounting, Organizations and Society*, *26*(7–8), 565–596. https://doi.org/10.1016/S0361-3682(00)00038-6

Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*.

Drogalas, G., Pazarskis, M., Anagnostopoulou, E., & Papachristou, A. (2017). The effect of internal audit effectiveness, auditor responsibility and training in fraud detection. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, *16*(4), 434–454. https://doi.org/10.24818/jamis.2017.04001

Ehsan, S., Abbas, Q., & Nawaz, A. (2018). An inquiry into the Relationship between Earnings' Management, Corporate Social Responsibility and Corporate Governance. *Abasyn Journal of Social Sciences*, *11*(1), 104–116. https://www.researchgate.net/publication/334416245_An_inquiry_into_the_Relationship_between_Earnings'_Management_Corporate_Social_Responsibility_and_Corporate_Governance

Foundations, C. on. (2010). *What is the Best Size for Your Board ?* 1–10.

Harden, G. (2010). *How internal auditing can help with a company's fraud issues*.

Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect of Good Corporate Governance Elemets, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management. *Profita*, *10*(2), 203–227.

Ines, A. (2017). The Effect of Discretionary Accruals on Financial Statement Fraud: The Case of the French Companies. *International Research Journal of Finance and Economics*, *May*. http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.

Maccarthy, J. (2017). Using Altman Z-Score and Beneish M- Score to detect financial fraud and corporate failure: a case study from Enron corporation. International Journal of Finance and Accounting. *International Journal of Finance and Accounting*, *6*(6), 159–166. https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170606.01

Madhani, P. M. (2016). Firm Size , Corporate Governance and Disclosure Practices : Inter-relations. *Journal of Indian Management*, *13*(2), 17–39.

Maroof, D. A. (2012). Statistical methods in neuropsychology: Common procedures made comprehensible. *Statistical Methods in Neuropsychology: Common Procedures Made Comprehensible*, *9781461434*, 1–107. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3417-7

Mavengere, K. (2015). *Predicting corporate bankruptcy and earnings manipulation using the Altman Z-score and Beneish M score. The case ofZ manufacturing firm in Zimbabwe. Author Details: Kudakwashe MAVENGERE- Lupane State University,Department of Accounting and Finance*. *10*, 8–14.

Memon, Z. A., Chen, Y., & Samo, A. A. (2019). *Corporate Governance, Firm Age, and Leverage: Empirical Evidence from China*. *10*(2). https://doi.org/10.7176/RJFA

Mohamad, W. I. A. W., & Sulong, Z. (2010). Corporate governance mechanisms and extent of disclosure: Evidence from listed companies in Malaysia. *International Business Research*, *3*(4). https://doi.org/10.5539/ibr.v3n4p216

Monisola, O., Polytechnic, F., & State, E. (2013). *Effect of Internal Audit On Prevention of Frauds , Errors And Irregularities In Corporate Organisation*. *4*(19), 103–108.

Ofori, E. (2016). Detecting Corporate Financial Fraud Using Modified Altman Z-Score and Beneish M-Score . The Case of Enron Corp. *Research Journal of Finance and Accounting*, *7*(4), 59–65.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Pemerintah Indonesia*, 1–14. www.ojk.go.id

Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). *Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*.

Pramana, Y., Suprasto, H. B., Putri, I. G. A. M. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Fraud factors of financial statements on construction industry in Indonesia stock exchange. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(2), 187–196. https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.313

Putri, P. A. A., & Irwandi, S. A. (2016). The determinants of accounting fraud tendency. *The Indonesian Accounting Review*, *6*(1), 99. https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.857

Razali, W. A. A. W. M., & Arshad, R. (2014). Disclosure of Corporate Governance Structure and the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *145*, 243–253. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.032

Salleh, S. M., & Othman, R. (2016). Board of Director's Attributes as Deterrence to Corporate Fraud. *Procedia Economics and Finance*, *35*(16), 82–91. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00012-5

Suyono, E. (2016). Family controlled firm, governance mechanisms and corporate performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *19*(1), 111. https://doi.org/10.14414/jebav.v19i1.528

Uzun, H., Szewczyk, S. H., & Varma, R. (2004). Board composition and corporate fraud. *Financial Analysts Journal*, *60*(3), 33–43. https://doi.org/10.2469/faj.v60.n3.2619

Wahyudi, S. M., Handayani, R., & Chairunesia, W. (2019). The Influence of Corporate Governance Mechanism against Fraud in Financial Statements. *Saudi Journal of Economics and Finance*, *03*(12), 595–600. https://doi.org/10.36348/sjef.2019.v03i12.003

LAMPIRAN I

JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Anggaran Honor Pelaksana

No	Pelaksana	Jumlah (Rp)
1	Menik Indrati, S.E.,M.Ak Peneliti Utama : 700.000/ 7 Bulan	700.000
2	Hermanto S.E., M.Ak., CEH, CASF Anggota Peneliti : 700.000/ 7 Bulan	700.000
3	Eny Purwaningsih, S.E.,M.Ak Anggota Peneliti : 700.000/ 7 Bulan	700.000
4	Wulandari Agustiningsih, S.E.,M.Sc Anggota Peneliti : 700.000/ 7 Bulan	700.000
5	Aulia Sarikha Anggota Peneliti : 700.000/ 7 Bulan	700.000
Sub Total		3.500.000

2. Anggaran Bahan Habis Pakai dan Peralatan

Pengunaan untuk alat tulis kantor (ATK)

No	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp)
1	Kertas A4 2 Rim @ Rp 50.000	Laporan	100,000
2	Cartridge Printer Deskjet 1 Set @ Rp 300.000	Laporan	300,000
3	Tinta Printer (Hitam dan Warna) 2 Set @ Rp 300.000	Laporan	600,000
4	Fotokopi dan Jilid	Laporan	300,000
Sub Total			**1,300,000**

No	Nama alat dan spesifikasi	Kegunaan	Biaya (Rp)
1	Browsing data via internet	Data yang tersedia di Website	500,000
Sub Total			**500,000**

3. Anggaran Perjalanan/ Seminar Pemantauan

No	Nama alat dan spesifikasi	Kegunaan	Biaya (Rp)
1	Publikasi Ilmiah	Publikasi Jurnal	2,000,000
Jumlah Anggaran			**2,000,000**

SARANA

Penelitian akan dilaksanakan di FEB Universitas Esa Unggul (UEU)

1. **Laboratorium**
   - Laboratorium Komputasi dan Informasi FEB Universitas Esa Unggul.
2. **Peralatan Utama**

No.	Macam Alat	Lokasi	Kegunaan
1	Komputer PC	Universitas Esa Unggul	Komputasi

3. **Keterangan Tambahan :** Tidak ada

LAMPIRAN II
SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGUSUL DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Menik Indrati, S.E., M.Ak.	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	5	Mengkoordinasi dalam hal: 1. Finalisasi Proposal. 2. Pengumpulan Data. 3. PengolahanData. 4. Pembuatan Laporan. 5. Persiapan Seminar dan Pelaksanaan. 6. Proses Publikasi.
2	Hermanto, S.E., M.Ak., CEH, CASF.	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	5	Mengkoordinasi dalam hal: 1. Finalisasi Proposal. 2. PengumpulanData. 3. PengolahanData. 4. Pembuatan Laporan. 5. Persiapan Seminar dan Pelaksanaan. 6. Proses Publikasi.

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
3	Eny Purwaningsih, S.E., M.Ak.	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	5	Mengkoordinasi dalam hal: 1. Finalisasi Proposal. 2. PengumpulanData. 3. PengolahanData. 4. Pembuatan Laporan. 5. Persiapan Seminar dan Pelaksanaan. 6. Proses Publikasi.
4	Wulandari Agustiningsih, S.E., M.Sc	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	5	Mengkoordinasi dalam hal: 1. Finalisasi Proposal. 2. PengumpulanData. 3. PengolahanData. 4. Pembuatan Laporan. 5. Persiapan Seminar dan Pelaksanaan. 6. Proses Publikasi.
5	Aulia Sarikha	Universitas Esa Unggul	Akuntansi	5	Mengkoordinasi dalam hal: 1. Finalisasi Proposal. 2. PengumpulanData. 3. PengolahanData. 4. Pembuatan Laporan. 5. Persiapan Seminar dan Pelaksanaan. 6. Proses Publikasi.

LAMPIRAN III
BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Menik Indrati, S.E., M.Ak.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Kepala Bagian Pelayanan Dosen, Pengawasan Perkuliahan
4	NIP/NIK/Identitas Lain	205080296
5	NIDN	0330127811
6	Tempat, Tanggal Lahir	Surakarta, 30 Desember 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Lumbu Barat Blok IV E No.86 Bojong Rawa Lumbu, Bekasi Barat.
8	No. *Handphone*	081585371061
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara Nomor 9 Blok I Nomor 2 RT.1/RW.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.
10	No. Telepon	(021) 5674223
11	Alamat *E-mail*	menik.indrati@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 2 Orang; S2 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2 dan Lab.
		2. Manajemen Resiko
		3. Manajemen Koperasi dan UKM
		4. Sistem Informasi Manajemen
		5. Pengantar Bisnis
		6. Pengantar Manajemen
		7. Sistem Informasi Akuntansi
		8. Ekonomi Mikro

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhamadiyah Surakarta	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	Tahun Masuk : 1997 Tahun Lulus : 2002	Tahun Masuk : 2016 Tahun Lulus : 2017
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Evaluasi Terhadap Efisiensi Dan Efektifitas Pemungutan Pajak Di KPP Surakarta	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik.
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Wahyono, MA.,Ak.,CA	Dr. Sudarwan, Akt., M.Acc.,CIA.,CCSA.,CRMA.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Pelatihan Kewirausahaan Usaha Kuliner Pada Alumni SDN Malaka 12 Petang Kelurahan Malaka Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.	Mandiri	2.000.000
2	2017	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Wirausaha Di Rukun Warga 022 Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan , Bekasi.	Mandiri	2.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2018	Perusahaan Manufaktur Berskala Besar Mendapat Sorotan Publik Dalam Penyampaian Laporan Keuangan.	Volume 15/3.2018	Forum Ilmiah

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jurnal Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah dosen pemula tahun 2021.

Jakarta, 09 April 2021

Pengusul,

(Menik Indrati, S.E., M.Ak.)

ANGGOTA PENELITI I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hermanto, S.E., M.Ak., CEH, CASF, RWVCPC™, SFPC™, SPFC™
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	7418
5	NIDN	0314058903
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 14 Mei 1989
7	Alamat Rumah	Jalan Jelambar Aladin Nomor 55, Pejagalan, Jakarta Utara 14450.
8	No. *Handphone*	08119011116
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara Nomor 9 Blok I Nomor 2 RT.1/RW.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.
10	No. Telepon	(021) 5674223
11	Alamat *E-mail*	hermanto@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 1 Orang; S-2= - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	*Good Corporate Governance*
		Etika Profesi dan Bisnis
		Akuntansi Manajemen
		Akuntansi Keuangan Menengah 2
		Pengantar Akuntansi 1
		Pengantar Akuntansi 2
		Manajemen Risiko
		Akuntansi Manajemen
		Manajemen Biaya

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	2014	2016
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Weighted Cost of Capital* Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Faktor Penentu Perilaku *Creative Accounting* Pada Akuntan Perusahaan Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. MF Arrozi S.E., M.Si., Akt., CA.	Dr. MF Arrozi S.E., M.Si., Akt., CA.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2017	Tata Kelola Dan Ketahanan Risiko (Sub Sektor Perbankan Di	Hibah Penelitian Dosen Pemula	Rp 10.000.000

		Indonesia).		
2.	2017	Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Dan *Prudent* Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi IFRS Pada Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek.	Hibah Internal Universitas Esa Unggul	Rp 24.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2015	Analisis Faktor-Faktor Pembagian Dividen Di Perusahaan *Go Public*	1/11/2015	Seminar Konferensi Nasional-Universitas Negeri Jakarta
2	2017	Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal	08/01/2017	Jurnal Ekonomi Esa Unggul
3	2018	Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Dan *Prudent* Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi IFRS Pada Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek	01/11/2017	Jurnal Ekonomi Esa Unggul
4	2019	Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Produk *Smartphone* Xiaomi (Studi Kasus Di Jakarta Barat)	08/05/2019	Jurnal Ekonomi Unversitas Bunda Mulia
5	2020	Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	13/11/2020	Jurnal Ekonomi Esa Unggul

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar dan Konferensi Nasional "Penguatan Pendidikan Dan Ekonomi Menuju Kemandirian Bangsa"	Analisis Faktor-Faktor Pembagian Dividen Di Perusahaan *Go Public*	Jakarta, 05 Mei 2015
2	Seminar dan Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (**KNEMA***)*	Analisis Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun	Jakarta, 23 Februari 2018

		2013-2015	
3	Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VI	Tata Kelola Dan Ketahanan Risiko (Sub Sektor Perbankan Di Indonesia)	Jakarta, 25 April 2019

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Tata Kelola Dan Ketahanan Risiko (Sub Sektor Perbankan Di Indonesia)	2017	Karya Tulis	000120329

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jurnal Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai keteidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah dosen pemula tahun 2021.

Jakarta, 09 April 2021

Pengusul,

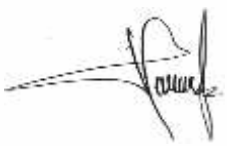

(Hermanto, S.E., M.Ak.)

ANGGOTA PENELITI II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eny Purwaningsih, S.E., M.Ak.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	7566
5	NIDN	0328079301
6	Tempat, Tanggal Lahir	Boyolali, 28 Juli 1993
7	Alamat Rumah	Jalan Jambu No.39A Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi 17413
8	No. *Handphone*	08118472893
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara Nomor 9 Blok I Nomor 2 RT.1/RW.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.
10	No. Telepon	(021) 5674223
11	Alamat *E-mail*	eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 4 Orang; S-2= - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Akuntansi 1
		Pengantar Akuntansi 2
		Akuntansi Keuangan Menengah 1
		Akuntansi Keuangan Menengah 2
		Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
		Akuntansi Keuangan Lanjutan 2
		Perpajakan
		Sistem Informasi Akuntansi
		Pemeriksaan Akuntansi 1
		Pemeriksaan Akuntansi 2
		Akuntansi Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	2014	2017
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Pengaruh PSAK 5 Dan PSAK 14 Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Diversifikasi dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba dengan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Etty Murwaningsari Nasser, Ak., MM.	Dr. Titik Aryati, Ak., CA., MSi.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2018	Pengabdian Masyarakat Dosen Tentang Penyehatan Kulit Usia Remaja Di SMK Diponegoro 2 Jakarta Timur	Mandiri	Rp 2.000.000
2.	2020	Program Pengabdian Masyarakat Tentang Pemanfaatan Digital Dakwah Di Era Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19	Mandiri	Rp 2.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2018	*The Influence of Diversification and Corporate Social Responsibility to Earnings Management with Audit Committee Effectiveness as a Moderating Variable*.	7/2/2018	*International Journal of Management Sciences and Business Research* (Jurnal Internasional Bereputasi dan Berfaktor Dampak (Q3)).
2	2018	*The Influence of Value Added Intellectual Capital to Financial Performance with Ownership Structure as Moderating Variable*	8/3/2018	*International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.
3	2018	Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan Terhadap *Return* Saham Yang Dimoderasi *Corporate Governance*.	2/4/2018	Jurnal Mitra Manajemen (JMM *Online*)
4	2019	Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.	10/2/2019	Jurnal Ekonomi: *Journal of Economic* (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5)

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jurnal Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai keteidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah dosen pemula tahun 2021.

Jakarta, 09 April 2021

Pengusul,

(Eny Purwaningsih, S.E., M.Ak.)

ANGGOTA PENELITI III

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wulandari Agustiningsih, S.E., M.Sc
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	7897
5	NIDN	0330089501
6	Tempat, Tanggal Lahir	Dompu, 30 Agustus 1995
7	Alamat Rumah	Jl. Pendidikan VIII Blok AC/60 Rt.13 Rw.01, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
8	No. *Handphone*	082218777907
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara Nomor 9 Blok I Nomor 2 RT.1/RW.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.
10	No. Telepon	(021) 5674223
11	Alamat *E-mail*	wulandari.agustiningsih@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 2 Orang; S2 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2
		Akuntansi Sektor Publik

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	2016	2018
Judul Skripsi /Thesis /Disertasi	Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta	Modifikasi Model *Delone* dan *Mclean* dengan Pengindusian Teori Atribusi dan Strukturasi Adaptif
Nama Pembimbing /Promotor	Dra. Isroah, M.Si.	Dr. Sumiyana, M.Si., Ak., CA..

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	2016	Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.	5/2/2016	Jurnal Nominal

G. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dariPemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai keteidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah dosen pemula tahun 2021.

Jakarta, 09 April 2021

Pengusul,

Wulandari Agustiningsih, S.E., M.Sc.

ANGGOTA PENELITI V

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Aulia Sarikha, S.Ak.
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	-
5	NIDN	-
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 12 September 1999
7	Alamat Rumah	Pondok Surya Mandala S1/13 RT.11/13 Jakamulya, Bekasi Selatan. Kota Bekasi.
8	No. *Handphone*	087874730243
9	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara Nomor 9 Blok I Nomor 2 RT.1/RW.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.
10	No. Telepon	(021) 5674223
11	Alamat *E-mail*	auliasarikha88@gmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
13	Mata Kuliah yang Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul	
Bidang Ilmu	Akuntansi	
Tahun Lulus	2021	
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Mekanisme *Corporate Governance* dan Kemungkinan Laporan Keuangan Yang Mengandung Kecurangan	
Nama Pembimbing/ Promotor	Menik Indriati, S.E., M.Ak.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	-	-	-	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	-	-	-	-

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jurnal Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai keteidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian hibah dosen pemula tahun 2021.

Jakarta, 09 April 2021
Pengusul,

(Aulia Sarikha S.Ak.)

Corporate Governance Mechanisms and Possible Financial Statements Containing Fraud

Menik Indrati[1], Hermanto[2], Eny Purwaningsih[3], Wulandari Agustinah[4], Aulia Sarikha[5]
Faculty of Business Economics Esa Unggul University Indonesia
Menik.indrati@esaunggul.ac.id, hermanto@esaunggul.ac.id, eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id, wulandari.agustina@esaunggul.ac.id, auliasarikha88@gmail.com.

Abstraction

The aim of this study is to ascertain effect of *Corporate Governance mechanisms* on the possibility of financial statements containing fraud. This study examines the size of the board of commissioners as determined by the total number of board members in a company, the proportion of independent board members as determined by the proportion of an organization's board of directors that are independent as a percentage of the total number of board members, and board members with international experience. The audit committee's and worldwide audit's efficacy is evaluated by assigning a code one if all necessary information is released, a code two if Indonesia is informed but does not comply with the Code of Good Corporate Governance, and a code three if no information is provided. The Beneish M-Score measures financial statement fraud. *The* company indicated manipulator would be given code one if not indicated code 0. The company's size is quantified by the logarithm of the company's total assets in year t, leverage is measured by dividing total debt by total equity, and the company's age is estimated based on the number of years since the corporation was incorporated. On the Stock Exchange. A sample in this study of 100 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019. The statistical method used is binary logistics analysis. The findings of this study indicate that board size does not affect the likelihood of financial statements containing fraud; the proportion of independent board members does not affect the possibility of financial statements preventing fraud; board members with international experience do not affect the likelihood of financial statements preventing fraud;

Keyword: Financial Statement Fraud, *Corporate Governance.*

INTRODUCTION

Fraud in financial statements has attracted the public, press, investors, economic community, and regulators due to the many scams encountered, such as Lucent, Xerox, Cendant, Enron, WorldCom, Adelphia, and Tyco. Some of these financial scandals show a significant comparison between the accounting information disclosed by managers and the company's economic reality (Ines, 2017). Encouragement or motivation from various parties to always appear suitable frequently requires the company to manipulate somehow. The company provides incorrect data that is dangerous in a variety of ways. Accounting fraud is commonly used to refer to the attempt by the company to commit fraud, such as manipulating its financial statements (Pamungkas et al., 2018). Weak corporate governance and lack of transparency are considered one of the causes of corporate destruction and accounting fraud (Mohamad and Sulong, 2010). *Good Corporate Governance* can regulate and control companies that create added value for all stakeholders (Wahyudi et al., 2019). So that the need for *Good Corporate Governance* as a mechanism used to minimize the performance of

inefficient company management due to *moral hazard* and wrong decision making to achieve the company's goals.

In *the corporate governance mechanism,* there is a board of commissioners tasked with monitoring the quality of information contained in financial statements. Abbott *et al.* (2000) found a significant association between board size and the quality of financial reporting monitoring. Alfraih (2016) states that the experience, expertise, and qualifications possessed by the board of commissioners can improve monitoring and improve the quality of financial reporting.

Generally, independent commissioners are part of the membership of the board of commissioners, including individuals outside the organization, and the number of independent commissioners is at least 30 percent of the membership of the board of commissioners. Uzun *et al*. (2004) prove the level of independence of the company is high, then fraud in a company will be small. According to Razali and Arshad (2014) an independent board of commissioners can be an effective corporate governance mechanism to improve the quality of financial reporting.

In addition to the board of commissioners who play a role in *the corporate governance mechanism,* the board of directors also plays a role in it. It is expected that with the presence of board members and directors with international experience, able to prevent fraud in financial statements. Carpenter and Feroz (2001) argue that with global expertise different from local expertise, it is believed that such board members can assist in informing and avoiding mechanisms for-profit management more actively in the organization.

The board of commissioners will have the support of the audit committee in the implementation of its duties. The audit committee assists the commissioner primarily in the task of overseeing financial statements. Razali and Arshad (2014) proved that the audit committee's effectiveness could reduce the likelihood of fraud in financial statements.

In its implementation, the audit committee can coordinate with the internal audit department to review and discuss its performance to encourage good monitoring. Monisola *et al*. (2013) found that an internal audit department within a company's organization could strengthen the company's control over errors, irregularities, and fraud. Drogalas *et al*. (2017) demonstrates that the effectiveness of internal audits can detect fraud.

The company's size and *leverage* age of the company can affect the occurrence of *fraud* in financial statements. Therefore, these three factors will be used as control variables in this study.

Previous research provides evidence of the advantages of using two cheating measuring instruments, the Altman-*Score* and Beneish M-Score models, which have high predictive power in detecting fraud*(e.g.*, Mavengere, 2015; Maccarthy, 2017; Akra and Chaya, 2020). However, Ofori (2016) said that both models have shortcomings, namely the influence of the definition of metrics used in conducting financial analysis to result in predictions of company default risk and manipulation of profits that are different. Therefore, this research only uses the Beneish M-*Score* as a means of measuring fraud in financial statements.

Based on the above explanation, the purpose of the study is to test the size of the board of commissioners, the Proportion of independent board of commissioners, board members with international experience, the effectiveness of the audit committee, and the effectiveness of internal audits against possible financial statements containing fraud. So that buying this testing will provide benefits for the relevant parties.

LIBRARY REVIEW

Agency Theory

Jensen and Meckling (1976) showed the agency's contractual relationship between the principal and the agent. This agency theory explains the general interests of shareholders as principals to managers as agents. Compared to principals, managers as agents have superior information about a company's operations, and selfish managers may engage in illegal or fraudulent activities to increase personal wealth (Ali, 2020).

Fraud Triangle Theory

Fraud can occur due to various causes and opportunities that can be used as a basis for cheating in accounting (Putri and Irwandi, 2016). Cressey (1953) came up with a fraud triangle *theory* that discusses the factors that cause fraud. The fraud triangle theory discusses three elements of fraud in financial reporting, namely pressure to achieve goals, opportunities to commit fraud, and rationalization of fraudsters.

Corporate Governance

Ehsan *et al*. (2018) emphasizes the role of corporate governance in encouraging managers to engage in socially responsible activities and point out that there is statistically recognized evidence that government can promote the fulfillment of managers' social responsibilities by instilling applicable management practices. Ehsan *et al*. (2018) also agreed that suitable corporate governance *mechanisms* could help companies more effectively limit directors in using organizational resources for personal gain through oversight and management committees because corporate governance comes from the supervisory system. In this study, corporate *governance* can be expressed in the size of the board of commissioners, the Proportion of independent board of commissioners, board members with international experience, the effectiveness of audit committees, and internal audits.

Size of the Board of Commissioners

To guarantee an organization's success, Alzoubi and Selamat (2012) believe that the board of commissioners is obliged to set the goals and strategies of the organization and balance them with the interests of shareholders. In terms of financial statements, they are responsible for the transparency and credibility of financial statements. The Council on Foundations (2010) argued that expanding the size of the board would provide better opportunities for the development of diversified companies and have a wide range of views and ideas, which would help resolve issues affecting the company.

The proportion of Independent Board of Commissioners

The National Committee on Governance Policy (KNKG) (2006) stated that independent commissioners are commissioners of unrelated parties, namely parties who have no business or kinship with controlling shareholders, directors, and other board of commissioners

company itself. Instead of different backgrounds and independence, these independent commissioners can also discuss and debate reasonably with the executive director in board meetings. They will then establish an effective board to help the organization reduce and prevent fraud (Razali and Arshad, 2014).

Board Member with International Experience

Carpenter and Feroz (2001) believe that board members with international experience have unique characteristics and can be used for participation in the company's competitive advantage. Board members may get international experience. from assignments, as well as experience in foreign companies. These people are displayed in the makeup of financial data and financial statements or shown in organizational management and are also displayed in corporate monitoring activities by foreign companies. These businesses' methods may be affected by culture, legislation, and other factors. The laws or regulations of the country/region in which the company operates. This experience can help board members manage the complexities tied to the implementation of profit management. Through the international experience that differs from local expertise, it is also believed that such board members can help to inform and avoid mechanisms for-profit management more actively in the organization.

Effectiveness of the Audit Committee

The audit committee's function is to provide opinions on issues related to fiscal policy, accounting, and internal control. Establish an audit committee to ensure that published financial statements will not mislead their users and comply with generally accepted accounting practices (Wahyudiet all., 2019). The Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (2015) requires at least three audit committee members, which comes from independent commissioners and groups outside issuers or public companies, with independent commissioners as to their chairman.

Effectiveness of Internal Audits

Based with the American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), internal auditing includes the efforts, methods, and actions taken by an organization to protect its assets, control the accuracy and reliability of its accounting data, improve its operational efficiency, promote its development and maintain its standard business strategy. Therefore, the responsibility of the internal audit department is to review the internal control system periodically and ensure effective and efficient operations. The function of internal auditing can prevent fraudulent financial reporting within the organization through inspection and evaluation (Harden, 2010).

Size of the Company

The size of a company can be seen in total assets, sales, and market value. The greater the total assets, sales, and market value, the larger the company's scale. The larger the size of a company, the incentive to disclose information and reduce political costs will also be significant because larger companies can treat their size as variables to encourage public attention or oversight of their operations so that the company can have more information in their reports, and can provide relevant information to different users in its reports (Madhani, 2016).

Leverage

Companies with high *leverage* threatened to be unable to meet their debt obligations in time (Wahyudi et al., 2019). *Leverage* describes the source of the company's operational funds and shows the risks facing the company (Indracahya and Faisol, 2017).

Age of the Company

The company's age can be measured from the entire year since the establishment of the company to date, and it can also be estimated from the number of years since the company was listed on the stock exchange (Memon et al., 2019). Older companies are less likely to do profit management because old companies or established companies already have a fixed source of funds, so the company's interests are more focused on retaining investors and continuously improving the company's performance, which can result in investor expectations with good performance (Indracahya and Faisol, 2017).

Financial Statement Fraud

The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2014) describes fraud in the form of fraud *trees* that include corruption, asset irregularities, and fraud in financial statements. ACFE (2014) argues that financial statements containing fraud refer to fraudulent management behavior in the form of incorrect presentation of financial statements that can harm relevant parties such as investors and creditors. This scam is either a financial fraud or a non-financial scam.

RELATIONSHIPS BETWEEN VARIABLES

Relationship of Board of Commissioners Size and Possible Financial Statements Containing Fraud

The Council on Foundations (2010) argued that expanding the size of the board would provide better opportunities for the development of diversified companies as well as having a wide range of views and ideas, which would help in resolving issues affecting the company.

Abbott *et al.* (2000) found a significant association between board size and the quality of financial reporting monitoring. Alfraih (2016) states that the experience, expertise, and qualifications possessed by the board of commissioners can improve monitoring and improve the quality of financial reporting.

Based on the description above, the following hypothesis is proposed:

H_1 = The size of the board of commissioners negatively affects the possibility of financial statements containing fraud.

Relationship proportion of Independent Board of Commissioners To Possible Financial Statements Containing Fraud

Due to different backgrounds and independence, these independent commissioners can also discuss and debate reasonably with the executive director in board meetings and will then establish an effective board to help organizations reduce and prevent fraud (Razali and Arshad, 2014).

Uzun *et al*. (2004) proves if the level of independence of the company is high, then fraud in a company will be small. According to Razali and Arshad (2014) an independent board of commissioners can be an effective corporate governance mechanism to improve the quality of financial reporting.

Based on the description above, the following hypothesis is proposed:
H2 = Proportion of independent board of commissioners negatively influential with possible financial statements containing fraud

Board Members' Relationship with International Experience With Possible Financial Statements Containing Fraud

Board members with international experience have unique characteristics and can be used for participation in the company's competitive advantage (Carpenter &Feroz, 2001).
Carpenter and Feroz (2001) argue that with international experience different from local expertise, it is believed that such board members can assist in informing as well as avoiding mechanisms for profit management more actively in the organization.
Based on the description above, the following hypothesis is proposed:
H3 = Board members with negative international experience with possible financial statements containing fraud.

Audit Committee's Effectiveness Relationship To Possible Financial Statements Containing Fraud

The establishment of an audit committee to ensure that published financial statements will not mislead their users and comply with generally accepted accounting practices (Wahyudi etal., 2019)
Razali and Arshad (2014) proved that the audit committee's effectiveness can reduce the likelihood of fraud in financial statements.
Based on the description above, the following hypothesis is proposed:
H_4 = The effectiveness of the audit committee negatively affects the possibility of financial statements containing fraud.

Relationship to Effectiveness of Internal Audits Against Possible Financial Statements Containing Fraud

The responsibility of the internal audit department is to review the internal control system periodically and ensure effective and efficient operations. The function of internal auditing can prevent fraudulent financial reporting within the organization through inspection and evaluation (Harden, 2010).
Monisola *et al*. (2013) found that an internal audit department within a company's organization could strengthen the company's control over errors, irregularities and fraud. Drogalas *et al*. (2017) demonstrates that the effectiveness of internal audits can detect fraud.
Based on the description above, the following hypothesis is proposed:
H_5 = The effectiveness of internal audits negatively affects the likelihood of financial statements containing fraud.

RESEARCH MODEL

The research model will explain the relationships between the variables to be studied, and aims to facilitate understanding the direction of the research. Based on the above review, the research model is shown in figure 1, as follows:

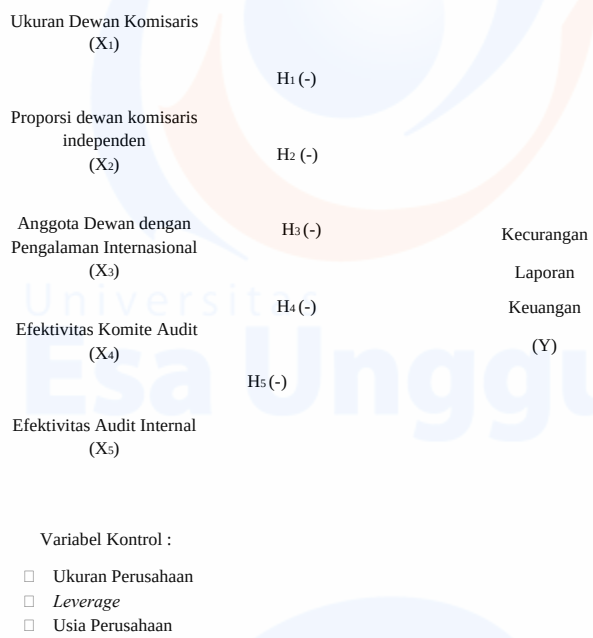

Figure 1 Research Model

RESEARCH METHODS

Financial reporting fraud is measured using the Beneish M-*score* scoring model (1999). If the company indicated *fraud* will be given code 1, if not stated *fraud* is regulation 0 (Razali and Arshad, 2014).

Corporate *governance mechanisms* include the size of the board of commissioners, the Proportion of independent board of commissioners, board members with international experience, audit committees' effectiveness, and internal audits' effectiveness. The smallness of the board of commissioners is measured by the company's board of commissioners (Suyono, 2016). The Proportion of the independent board of commissioners is measured by the percentage of the number of independent commissioners of the company against the total commission of commissioners (Suyono, 2016). Board members with international experience are measured based on the percentage of board members who have international understanding of the total number of board members (Razali and Arshad, 2014). The effectiveness of the audit committee and the effectiveness of the internal audit are measured by the following methods: code "1", and all relevant items are disclosed, and if those disclosed do not conform to Indonesia's *good corporate governance* code, the code is "2", if not told, it is code "3" (Razali and Sunday, 2014).

The research utilized business size, leverage, and age as control factors. The company's size is calculated using logarithms of total assets in year t.(Ines, 2017) while *the leverage* ratio is calculated by dividing total debt to total equity (Ines, 2017),and the age of the company is estimated based on the company's already several years since it was listed on the stock exchange (Memon etal., 2019).

The design is quant nature and relies on secondary data. Furthermore, the population for this research is a non-financial business that was the Indonesian Stock Exchange in 2019. Purposive sampling is a sampling method that employs particular factors. Samples were taken by as many as 100 companies in the *non-financial* sector listed on the stock exchange in Indonesia.

Binary logistic regression is used as an analysis method in this study. The bound variables included in the binary logistic regression analysis method are binary or have 2 categories (Maroof, 2012). The following logistic regression models were established:

FRAUD = β0 + B1COM + β2COMINDEP + β3INEX + β4AC + β5IA + β6SIZE + B7LEV + B8AGE + ε

Information:

FRAUD: *Dummy* variable is code one for fraud company and zero code in *non-fraud* company
β0 = Constant
β1,2,3,4,5,6,7= Regression coefficient of each proxy
COM= Size of the board of commissioners
COMINDEP= Proportion of independent board of commissioners
INEX = Board member with International experience
AC = Effectiveness of the audit committee
IA = Effectiveness of internal audit
AUDSIZE= KAP size
SIZE= Size of the company
LEV = *Leverage*
AGE= Age of the Company
ε = Error

RESEARCH RESULTS

Descriptive statistical analysis can provide an overview of the data consisting of minimum, maximum, average*(mean),* and standard deviation. Descriptive statistics of all the variables used in this study can be explained as follows:
The amount of data (N) included in this study was obtained from a sample of 100 *non-financial* sector companies *listed* on the Indonesia Stock Exchange, which was taken using *purposive sampling*methods. Dummy variables are used to measure *fraud*, *non-fraud* indications will be given code 0, and if *fraud* indications will be given code 1. Therefore, the minimum fraud value is 0, maximum 1, average 0.1300 and standard deviation value of 0.33800. The minimum size of the board of commissioners (COM) is 2, the maximum is 9, the average is 4.3700 and the standard deviation is 1.76758. The minimum Proportion of independent board of commissioners (COMINDEP) is 0.25, the maximum is 0.66, the average is 0.4097 and the standard deviation is 0.08717. Board members with international experience (INEX) have a score of 0, a maximum score of 0.69, an average score of 0.1526 and a standard deviation score of 0.19470. The effectiveness value of the audit committee

(AC) is minimum 1, the maximum value is 2, the average is 1.3800 and the standard deviation value is 0.48783. Internal audit effectivity (IA) has a minimum value of 1, a maximum weight of 2, an average of 1.4000 and a standard deviation value of 0.49237. The minimum value of the company size (SIZE) is 8.27, the maximum value is 18.42, the average is 14.8916 and the standard deviation value is 1.73570. Leverage's minimum value is 0.08, maximum weight is 17.21, average is 1.3257 and normal deviation value is 1.95732. The minimum age of the company (AGE) is 3 years, the ultimate value is 39 years, the average is 19.2500, and the standard deviation is 9.18758.

The feasibility results of the regression model in this study were evaluated through the *Hosmer and Lemeshow Test, Goodness of Fit* obtained 0.285 and probability sig. 1,000 where 1,000 > 0.05. Therefore, it shows that the regression model used is acceptable because it can predict the observed value or the model corresponds to the observed data.

The *Omnibus Test of Model Coefficients* shows *Chi-Square's* result of 22.128 and signification of 0.005 < 0.05, which shows all free variables can affect bound variables. In other words, the model is declared suitable.

The determination coefficient test obtained *a Cox and Snell R Square* value of 0.285 (28.5%). *Nagelkerte R Square* value of 0.624 (62.4%). These results suggest that the 5 independent variables used in the study may explain 62.4% of dependent variables and the remaining 37.6% are clarified by variables outside the study.
Based on the results of the binary logistic regression test above, the equation can be derived as follows:

FRAUD = -13,053 - 0.232COM + 37,458COMINDEP - 25,643INEX - 3,860AC + 2.871IA - 0.341SIZE + 0.505LEV - 0.048AGE + ε

Where:
The constant value of -13,053 in this study can be interpreted as follows: if the board of commissioners' size, the proportion of independent commissioners, board members with international experience, the audit committee's effectiveness, and the effectiveness of internal audits are constant or zero, financial statement fraud decreases by 13,053. The coefficient of the size of the board of commissioners of - 0.232 with a significance value of 0.800 > 0.05 indicates that the size of the board of commissioners does not affect the possibility of financial statements containing fraud. The Proportion coefficient of an independent board of commissioners of 37.458 with a significance value of 0.144 > 0.05 indicates that the Proportion of separate boards of commissioners does not affect the likelihood of financial statements containing fraud. The coefficient of board members with international experience of -25,643 with a significance value of 0.262 > 0.05 indicates that board members with international experience do not affect the likelihood of financial statements containing fraud. The audit committee's effectiveness coefficient of -3,860 with a significance value of 0.041 < 0.05 indicates that the audit committee's effectiveness negatively affects the likelihood of financial statements containing fraud. The coefficient of internal audit effectiveness of 2.871 with a significance value of 0.147 > 0.05 indicates that

if the effectiveness of the internal audit does not affect the likelihood of financial statements containing fraud. The *size* coefficient is -0.341, leverage is 0.505 and the company's lifespan is -0.048.

Hypothesis	Significance Value	Information
The size of the board of commissioners relates negatively to the possibility of financial statements containing fraud.	0,800	Rejected
Proportion of independent board of commissioners negatively relates to possible financial statements containing fraud	0,144	Rejected
Board members with international experience relate negatively to possible financial statements containing fraud	0,262	Rejected
The effectiveness of the audit committee relates negatively to the possibility of financial statements containing fraud.	0,041	Accepted
The effectiveness of internal audits relates negatively to the possibility of financial statements containing fraud.	0,147	Rejected

DISCUSSION

The result of the first hypothetical logistic regression analysis is that the size of the board of commissioners does not influence with the possibility of financial statements containing fraud. So H_1 was rejected, this result is in line with Salleh and Othman (2016) who proved that the size of the board did not prevent fraud. This shows that a small number of board members in the company have not contained fraud in financial reporting.

On the second hypothesis the result of a logistic regression in which the Proportion of an The existence of an independent board of commissioners has no bearing on possibility of financial statements containing fraud. So$_{H2}$ was rejected, so that independent board members have not been able to prevent fraud. Al-Rassas and Kamardin (2015) explained that independent board members could have delegated financial monitoring responsibilities to the audit committee, responsible for reporting the company's financial status.

Next, for the third hypothesis shows the results of a logistic regression analysis of board member variables with international experience does not affect the possibility of financial statements containing fraud. As a result$_{H3}$ was rejected, the results of this study are in line with Razali and Arshad (2014) which showed board members with international experience

have not been able to increase their role and responsibility in improving the effectiveness of overall corporate governance.

Subsequent hypothesis testing proves that the fourth hypothesis is the effectiveness of the audit committee negatively influential with the possibility of financial statements containing fraud. So H_4 was received, this result is in line with Razali and Arshad (2014) which proved that the effectiveness of the audit committee can reduce the possibility of fraud in financial statements.

Furthermore, the fifth hypothesis indicates that a logistic regression analysis of internal audit effectiveness variables has does not affect possibility of financial statements containing fraud. As a result$_{H5}$ is rejected, this is possible because the internal audit task is essentially an assessment, leading to delays in detecting fraud within the company. In his study Wahyudi *et al.* (2019) indicates that an internal audit is insignificant to the possibility of fraud in financial statements. This can happen due to a conflict of interest in the inner that can affect the quality of internal audit activities.

CONCLUSION

Research data as 100 companies with *non-financial* sector corporate objects listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019. This study has the results of logistic regression that shows the audit committee's effectiveness negatively affects the fraud of financial statements. The audit committee's effectiveness conducted by the company is not the only factor to prevent fraud in the company's financial statements.

The board's size variable does not affect the possibility of financial statements containing fraud it provides evidence that how many board members in the company have not been able to prevent fraud in financial statements. Proportion of independent board of commissioners has no influence with fraud prevention in financial statements, an independent board of commissioners could have given financial monitoring responsibilities to the audit committee. Board members with international experience do not affect the possibility of fraudulent financial statements, suggesting that international experience has not increased their roles and responsibilities. The effectiveness of internal audits does not have a significant effect on the prevention of fraud in financial statements this can occur due to conflicts of interest within the company that can affect the quality of internal audit activities.

There are limitations in this study, namely on the number of samples of companies used 100 data in a period of 1 year, so it is not possible to describe the condition of financial statement fraud on the company. Future research is expected to add a sample of companies with a more extended research year and add variables in the number of audit committee meetings, managerial ownership, and other variables.

The managerial implications of this research are expected to influence the company's management to elect an internationally experienced independent board of commissioners and commissioners, where international experience can assist the company in actively identifying and avoiding fraud mechanisms in financial statements, and to be more cautious in selecting competent and qualified internal auditors. As for investors and prospective investors to be more careful to make investment decisions in the company by assessing the level of fraud in the presentation of financial statements.

LIST OF REFERENCES

Abbott, L. J., Park, Y., & Parker, S. (2000). The effects of audit committee activity and independence on corporate fraud. *Managerial Finance*, 26(11), 55.

ACFE. (2014). REPORT TO THE NATIONS. *Journal of Contemporary Physics*, 49(5), 202–208. https://doi.org/10.3103/S106833721405003X

Akra, R.M., & Chaya, J. K. (2020). Testing the Effectiveness of Altman and Beneish Models in Detecting Financial Fraud and Financial Manipulation: Case Study Kuwaiti Stock. *International Journal of Business and Management*, 15(10), 70. https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n10p70

Al-Ajmi, J. (2009). Audit firm, corporate governance, and audit quality: Evidence from Bahrain. *Advances in Accounting*, 25(1), 64–74.

https://doi.org/10.1016/j.adiac.2009.02.005

Al-Rassas, A. H., & Kamardin, H. (2015). Directors' independence, internal audit function, ownership concentration and earnings quality in Malaysia. *Asian Social*Science, *11*(15), 244–256. https://doi.org/10.5539/ass.v11n15p244

Alfraih, M.M. (2016). The effectiveness of board of directors' characteristics in mandatory disclosure compliance. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, *24*(2), 154–176.

Ali, C. Ben. (2020). Agency Theory and Fraud. *Corporate Fraud Exposed*, 149–167. https://doi.org/10.1108/978-1-78973-417-120201009

Alzoubi, E. S., & Congratulations, M.H. (2012). The Effectiveness of Corporate Governance Mechanisms on Constraining Earning Management: Literature Review and Proposed Framework. *International Journal of Global*Business, *5*(1), 17–35.

Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation Messod D . Beneish. *Financial Analysts Journal*, *5*(June), 24–36.

Carpenter, V. L., & Feroz, E. H. (2001). Institutional theory and accounting rule choice: An analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles. *Accounting, Organizations and Society*, *26*(7–8), 565–596. https://doi.org/10.1016/S0361-3682(00)00038-6

Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*.

Drogalas, G., Pazarskis, M., Anagnostopoulou, E., & Papachristou, A. (2017). The effect of internal audit effectiveness, auditor responsibility and training in fraud detection. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, *16*(4), 434–454. https://doi.org/10.24818/jamis.2017.04001

Ehsan, S., Abbas, Q., & Nawaz, A. (2018). An inquiry into the Relationship between Earnings' Management, Corporate Social Responsibility and Corporate Governance. *Abasyn Journal of Social Sciences*, *11*(1), 104–116. https://www.researchgate.net/publication/334416245_An_inquiry_into_the_Relationship_between_Earnings'_Management_Corporate_Social_Responsibility_and_Corporate_Governance

Foundations, C. on. (2010). *What is the Best Size for Your Board ?* 1-10.

Harden, G. (2010). *How internal auditing can help with a company's fraud issues*.

Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect of Good Corporate Governance Elemets, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management. *Profita*, *10*(2), 203–227.

Ines, A. (2017). The Effect of Discretionary Accruals on Financial Statement Fraud: The Case of the French Companies. *International Research Journal of Finance and Economics*, *May*.http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com

Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, *3*,305–360.

National Committee on Governance Policy. (2006). *General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia.*

Maccarthy, J. (2017). Using Altman Z-Score and Beneish M- Score to detect financial fraud and corporate failure: a case study from Enron corporation. International Journal of Finance and Accounting. *International Journal of Finance and Accounting*, *6*(6), 159–166. https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170606.01

Madhani, P.M. (2016). Firm Size , Corporate Governance and Disclosure Practices : Inter-relations. *Journal of Indian Management*, *13*(2), 17–39.

Maroof, D. A. (2012). Statistical methods in neuropsychology: Common procedures made comprehensible. *Statistical Methods in Neuropsychology: Common Procedures Made Comprehensible*, *9781461434*, 1–107. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3417-7

Mavengere, K. (2015). *Predicting corporate bankruptcy and earnings manipulation using the Altman Z-score and Beneish M score. The case ofZ manufacturing firm in Zimbabwe. Author Details: Kudakwashe MAVENGERE- Lupane State University, Department of Accounting and Finance*. *10*,8-14.

Memon, Z. A., Chen, Y., & Samo, A. A. (2019). *Corporate Governance, Firm Age, and Leverage: Empirical Evidence from China*. *10*(2) https://doi.org/10.7176/RJFA

Mohamad, W. I. A. W., & Sulong, Z. (2010). Corporate governance mechanisms and extent of disclosure: Evidence from listed companies in Malaysia. *International Business Research*, *3*(4). https://doi.org/10.5539/ibr.v3n4p216

Monisola, O., Polytechnic, F., & State, E. (2013). *Effect of Internal Audit On Prevention of Frauds , Errors And Irregularities In Corporate Organisation*. *4*(19), 103–108.

Ofori, E. (2016). Detecting Corporate Financial Fraud Using Modified Altman Z-Score and Beneish M-Score . The Case of Enron Corp. *Research Journal of Finance and Accounting*, *7*(4), 59–65.

Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. (2015). Establishment and Guidelines for the Implementation of The Audit Committee. *Government of Indonesia*,1-14. www.ojk.go.id

Finally, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Gaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). *Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*.

Pramana, Y., Suprasto, H.B., Putri, I. G. A.M. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Fraud factors of financial statements on construction industry in Indonesia stock exchange. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(2), 187–196. https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.313

Princess, P. A. A., & Irwandi, S. A. (2016). The determinants of accounting fraud tendency. *The Indonesian Accounting*Review, *6*(1), 99. https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.857

Razali, W. A. A. W.M., & Arshad, R. (2014). Disclosure of Corporate Governance Structure and the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *145*, 243–253. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.032

Salleh, S.M., & Othman, R. (2016). Board of Director's Attributes as Deterrence to Corporate Fraud. *Procedia Economics and Finance*, *35*(16), 82–91. https://doi.org/10.1016/s2212-

5671(16)00012-5

Suyono, E. (2016). Family controlled firm, governance mechanisms and corporate performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *19*(1), 111. https://doi.org/10.14414/jebav.v19i1.528

Uzun, H., Szewczyk, S. H., & Varma, R. (2004). Board composition and corporate fraud. *Financial Analysts Journal*, *60*(3), 33–43. https://doi.org/10.2469/faj.v60.n3.2619

Wahyudi, S.M., Handayani, R., & Chairunesia, W. (2019). The Influence of Corporate Governance Mechanism against Fraud in Financial Statements. *Saudi Journal of Economics and Finance*, *03*(12), 595–600. https://doi.org/10.36348/sjef.2019.v03i12.003

Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)
Humanities and Social Sciences
ISSN 2615-1715 (Online)
ISSN 2615-3076 (Print)

O/ref. 1622/ 12 October 2021
Letter of Acceptance (LoA)

Dear author (s),
This is to inform you that manuscript entitled,
"Corporate Governance Mechanisms and Possible Financial Statements Containing Fraud"

By author(s)

Menik Indrati
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Hermanto
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Eny Purwaningsih
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Wulandari Agustiningsih
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Aulia Sarikha
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

has passed two reviewers with the details in the following:

[REVIEW RESULTS]

Double-blind review form (First reviewer)

Thank you for agreeing to be a reviewer. We are keen to ensuring a high standard of articles published in European –American Journals, and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. In general, the standard of manuscripts forwarded to me after the vetting is good. To this end, we would be grateful if you would, wherever possible, provide constructive feedback to enable the author(s) improve the manuscript before publication.

Please complete the table below and rate the article on the issues described. As with all double-blind reviewing, any comments you make will be passed to the authors on an anonymous basis.

	Please rate the following (5=excellent, 1= poor)	1	2	3	4	5
1	Appropriateness of the abstract as a description of study					*
2	Relevance and clarity of the table and figure				*	
3	Appropriateness of Methodology					*
4	Standard of English				*	
5	Relevant of the theme with the contain					*
6	Discussion and conclusion					*
7	Reference list and footnote					*
8	Relevance of the contribution to knowledge				*	

Decision regarding the paper
(*) Accept the paper in its current format
( ) Accept the paper with minor changes
( ) Resubmit with the major changes
( ) Decline the submission

Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)
Humanities and Social Sciences
ISSN 2615-1715 (Online)
ISSN 2615-3070 (Print)
Budapest Institute

O/ref. 1622/ 12 October 2021

Letter of Acceptance (LoA)

Dear author (s),

This is to inform you that manuscript entitled,

"Corporate Governance Mechanisms and Possible Financial Statements Containing Fraud"

By author(s)

Menik Indrati
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Hermanto
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Eny Purwaningsih
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Wulandari Agustiningsih
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

Aulia Sarikha
Faculty of Business Economics, Esa Unggul University Indonesia, Indonesia

has passed two reviewers with the details in the following:

[REVIEW RESULTS]

Double-blind review form (First reviewer)

Thank you for agreeing to be a reviewer. We are keen to ensuring a high standard of articles published in European –American Journals, and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. In general, the standard of manuscripts forwarded to me after the vetting is good. To this end, we would be grateful if you would, wherever possible, provide constructive feedback to enable the author(s) improve the manuscript before publication.

Please complete the table below and rate the article on the issues described. As with all double-blind reviewing, any comments you make will be passed to the authors on an anonymous basis.

	Please rate the following (5=excellent, 1= poor)	1	2	3	4	5
1	Appropriateness of the abstract as a description of study					*
2	Relevance and clarity of the table and figure				*	
3	Appropriateness of Methodology					*
4	Standard of English				*	
5	Relevant of the theme with the contain					*
6	Discussion and conclusion					*
7	Reference list and footnote					*
8	Relevance of the contribution to knowledge				*	

Decision regarding the paper

(*) Accept the paper in its current format

( ) Accept the paper with minor changes

( ) Resubmit with the major changes

( ) Decline the submission

Comments:
This paper is well organized and followed the manuscript guidelines of the journal to a large extent. The introduction section is good and shows the importance of the study. Literature review is adequate. Outcomes of the study are consistent with the findings. The approach used is praiseworthy. In my opinion, it should be published with no revision although implication to the research needs to be explicit.

[REVIEW RESULTS]

Double-blind review form (Second reviewer)
Thank you for agreeing to be a reviewer. We are keen to ensure a high standard of articles for European –American Journals and the manuscript that is being sent to you has been submitted after a first selection process based on the agreement of the Associate Editors. In general, the standard of manuscripts forwarded to me after the vetting is good. To this end we would be grateful if you would, wherever possible, provide constructive feedback to enable the author improve the manuscript before publication.

Please complete the table below and rate the article on the issues described. As with all double-blind reviewing, any comments you make will be passed to the authors on an anonymous basis.

	Please rate the following (5=excellent, 1= poor)	1	2	3	4	5
1	Appropriateness of the abstract as a description of study				*	
2	Relevance and clarity of the table and figure					*
3	Appropriateness of Methodology					*
4	Standard of English				*	
5	Relevant of the theme with the contain					*
6	Discussion and conclusion					*
7	Reference list and footnote					*
8	Relevance of the contribution to knowledge					*

Decision regarding the paper
(*) Accept the paper in its current format
( ) Accept the paper with minor changes
( ) Resubmit with the major changes
( ) Decline the submission

Comments:
I have now looked at the paper. The abstract, key words are OK. The paper is relevant to the theme of the journal and will contribute to academic debate. The paper is well structured and the APPROACH used for the study are sound. In my opinion, the subject matter of research problem is highly appreciable. It will surely make a contribution to the relevant field of research. The presentation of thoughts in the paper is notable. The paper should be published with no significant revision.

[DECISION]

Based on the review results, manuscript entitled, **"Corporate Governance Mechanisms and Possible Financial Statements Containing Fraud"** **is accepted** for publication in **"Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)** and will be published in Volume 4, No. 4, November 2021.

Warmest Regards,

Muhammad Ridwan, Ph.D (cand.) Director
Budapest International Research and Critics University
Researcher ID : S-7238-2016 (Thomson Reuters, Web of Science)
Scopus ID : 57208655313
URL : http://www.researchid.com/rid/S-7238-2016
ORCHID : http://orcid.org/0000-0002-5538-6495